

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah syarat mutlak untuk menuju masyarakat yang adil, makmur sejahtera. Kemajuan di bidang pendidikan adalah salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan kualitas manusia yang diinginkan terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional. Memaksimalkan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya tidak terlepas dari bagaimana sistem pembelajaran yang dilakukan di sekolah-sekolah apakah telah dilakukan secara maksimal atau tidak. Pembelajaran pada dasarnya adalah upaya pendidik untuk meningkatkan keterampilan peserta didik melakukan kegiatan belajar saat pembelajaran berlangsung di kelas.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia dalam era pembangunan ini sangatlah penting, karena melalui usaha pendidikan dapat ditentukan keberhasilan dari semua pelaksanaan pembangunan yang di cita-citakan baik berupa pembangunan fisik maupun mental spritual.

Kemendiknas Balitbang menegaskan bahwa, Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar serta sistematis dalam mengembangkan potensi siswa. Pendidikan juga merupakan suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi muda bagi keberlangsungan kehidupan lebih baik di masa mendatang (Widiansyah, 2021).

Permendikbud (2018) menyatakan bahwa Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Astuningtias & Appulembang (2017) di dalam bukunya juga menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha dari para pendidik untuk memberikan bantuan dalam memberikan arahan terhadap anak didik, sehingga mereka ada perubahan sikap dan wawasan yang lebih bersifat positif bagi dirinya dan masyarakat umum. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat penting sekali untuk setiap manusia. Dengan adanya pendidikan manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan secara luas, dari yang tidak tahu menjadi tahu setelah mendapatkan wawasan yang ia terima.

Pentingnya pembelajaran membaca juga terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab III pasal 4 ayat 4 tentang Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan disebutkan bahwa Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap masyarakat. Secara garis besar ayat tersebut memberikan menjelaskan bahwa membaca bagi masyarakat itu sangat penting (Djaga et al., 2020).

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan dapat memperoleh informasi, ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Dengan demikian, membaca menjadi unsur yang penting bagi perkembangan pengetahuan manusia. Untuk itu pembelajaran membaca harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan membaca menjadi kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapa saja yang ingin maju dan meningkatkan kualitas dirinya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah dasar mempunyai peranan yang sangat penting. Selain itu, melalui contoh pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar dan kreativitas siswanya (Camila, 2019).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan membaca sebagai kemampuan dasar membaca adalah alat bagi peserta didik untuk mengetahui perkembangan membaca pada siswa semakin cepat peserta didik dapat membaca

semakin besar peluang untuk memahami makna isi bacaan dari pelajaran di sekolah. Membaca dapat mempermudah siswa dalam memahami isi dari pada bacaan tersebut. Guru perlu melatih peserta didik dalam literasi membaca saat pembelajaran berlangsung di kelas. Dengan cara guru melatih siswa perlu adanya metode yang digunakan guru supaya anak-anak dapat memahami bacaan tersebut.

Permasalahan yang menjadi kendala adalah masih ada siswa kelas I-A di Sekolah Dasar Teluk Pucung I yang belum lancar membaca dengan baik. Dari permasalahan ini menjadi faktor yang menyebabkan belum maksimalnya keterampilan siswa dalam membaca dan berdampak rendahnya hasil pembelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran bahasa tidak hanya dikuasai dengan mendengarkan dan mencatat saja, akan tetapi masih perlu lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran serta menetapkan alternatif tindakan untuk memperbaiki pembelajaran dengan menerapkan metode latihan berbantuan media *big book*. Keterampilan membaca adalah satu diantara kemampuan bahasa yang harus dikuasai siswa. Karena keberhasilan proses belajar mengajar bergantung pada cara mengajarnya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode latihan.

Metode latihan adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan atau berikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari (Rahmadani, 2019). Metode latihan bertujuan agar kegiatan praktek yang dilakukan oleh peserta didik menjadi lebih bermakna yang berkenaan dengan daerah materi pembelajaran yang khusus dan menyediakan pengetahuan mengenai hasil belajar dengan cepat dan akurat (Lesmana et al., 2016).

Media *big book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid (Halimatussa'diyah 2018). Media *big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Media *big book* adalah sebuah buku berisi gambar dan teks yang dipilih untuk diperbesar (Uyu, 2018). Aprizia (2019) jadi, dalam media *big book* ini terdapat gambar juga teks yang ukurannya diperbesar. Media

big book adalah buku bergambar yang ukurannya sangat besar dan dipakai guru dalam kegiatan membaca bersama. Media *big book* adalah buku dengan ukuran besar dan ilustrasi penuh warna yang digunakan guru untuk menyampaikan cerita dalam suatu kelas. oleh guru. Keistimewaan media *big book* dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan anak dalam belajar dan media *big book* meningkatkan motivasi dan ketertarikan anak (Setiyaningsih & Syamsudin, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti lakukan bersama guru kelas I-A di SDN Teluk Pucung I yakni Ibu N dengan peneliti saat pengamatan ditemukan kesulitan yang dialami oleh siswa yang masih menyambung kata yang sulit seperti huruf mati.

Pembelajaran membaca permulaan dengan Kompetensi Dasar yang disampaikan adalah membaca lancar dari beberapa fonem konsonan yang terdiri minimal dari 1-2 kata dengan lafal dan intonasi yang tepat. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti lakukan ada siswa yang belum lancar membaca dan masih mengeja setiap kata saat membaca karena kesulitan dengan kata ny/, ng/ seperti bernyanyi, mengeong dan lain sebagainya.

Fonem konsonan yang digunakan saat pengucapan bunyi kata siswa membaca dengan terbata-bata sehingga apa yang dibaca kurang jelas, setiap kali membaca tidak tuntas dalam pengucapan fonem konsonan ny/, ng/. Demikian yang terjadi siswa kelas I-A kesulitan dalam menyambungkan kata ny/, ng/ baik itu pengucapan huruf yang sebelumnya atau sesudahnya sehingga dalam pengucapannya terdengar pada saat membaca kurang jelas seperti kehilangan satu dua huruf itu yang menjadi pengucapan pada saat siswa membaca tidak lengkap.

Faktor lain yang menghambat keterampilan membaca permulaan di kelas I-A yakni ada siswa yang daya tanggapnya kurang sehingga untuk membaca sangat lambat, orang tua pun sangat berperan penting untuk siswa karena untuk pembelajaran yang seperti ini harus diajari secara berulang-ulang supaya daya tanggap siswa tersebut dapat meningkat.

Terkadang ada orang tua yang kurang responsif dan kurang mendukung proses belajar anak-anak dirumah, sehingga siswa kadang malas yang berakibat keterampilan membaca pun kurang maksimal. Mungkin jika orang tua murid bersinergi dengan guru kelas ikut andil mungkin lebih cepat bisa membaca siswa

tersebut, demikian proses pembelajaran secara rutin dilakukan di sekolah belajar membaca dan diulangi kembali di rumah akan jauh lebih cepat anak bisa membaca. Sejah ini orang tua tidak peduli sudah belajar disekolah pun dirumah tidak dilatih kembali. Seharusnya dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua murid agar bisa membantu siswa tersebut di dalam melakukan pembelajaran di rumah.

Oleh karena itu, peneliti dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran ini akan menggunakan metode latihan berbantuan media *big book* dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca agar lebih lancar siswa dalam pengucapan menyambungkan kata-kata pada bacaan yang mereka baca dengan adanya latihan-latihan yang membuat keterampilan membaca siswa akan meningkat. Adapun langkah yang diambil untuk memperbaiki penguasaan yang masih rendah dalam kelancaran membaca dengan penelitian tindakan kelas dengan metode latihan berbantuan media *big book*. Media *big book* menjadi favorit bagi semua mata pelajaran.

Penelitian ini menjadi salah satu inovasi baik untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I di SDN Teluk Pucung I menggunakan metode latihan berbantuan media *big book*. Metode latihan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yang semakin memperkuat keyakinan peneliti untuk menggunakan metode berbantuan media tersebut dalam penelitian. Karena, pemanfaat dan keefektifan metode yang sangat signifikan membuat peneliti yakin bahwa metode latihan dapat menjadi solusi yang tepat untuk digunakan pada kelas I-A di SDN Teluk Pucung I. Selain itu penggunaan metode dan media juga dapat mempermudah guru kelas dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas maka dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lapangan dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Latihan Berbantuan Media *Big Book* Pada Siswa Kelas I di SDN Teluk Pucung I”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah metode latihan berbantuan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I di SDN Teluk Pucung I?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I menggunakan metode latihan berbantuan media *big book* di SDN Teluk Pucung I?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menjelaskan metode latihan berbantuan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I di SDN Teluk Pucung I.
2. Menjelaskan peningkatan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I menggunakan metode latihan berbantuan media *big book* di SDN Teluk Pucung I.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan cara meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan metode latihan berbantuan media *big book* pada siswa kelas I di SDN Teluk Pucung I.

2. Secara praktis

- a. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan peningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan metode latihan berbantuan media *big book* pada siswa kelas I di SDN Teluk Pucung I.

b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan tentang penggunaan metode latihan.

c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan agar menjadi masukan bagi pihak sekolah mengenai perlunya meningkatkan kualitas siswanya, yaitu dari segi keterampilan membaca permulaan sehingga dapat mewujudkan misi dan visi sekolah.

